



Pengaruh Pelaksanaan Sistem *Full Day School* terhadap Motivasi Belajar dan Karakter Siswa di SMA Negeri 14 Kota Tangerang

Andi Yustira Lestari Wahab^{1*}, Marhaban Nurul Islami²

¹⁻² Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Islam Syekh Yusuf, Indonesia

*Penulis Korespondensi: unhy@unis.ac.id

Abstract. *The full day school system is a learning system believed to enhance students' learning motivation and character through better-structured learning time, student activities, and learning programs. This study aims to analyze the effect of the implementation of the full day school system on learning motivation and on student character at SMA Negeri 14 Kota Tangerang. This study used a descriptive correlational method with a quantitative approach. The research sample consisted of 107 eleventh-grade social science students determined through proportionate stratified random sampling from a population of 147 students, with the sample size calculated using the Slovin formula. Data were collected using a Likert-scale questionnaire that had been tested for validity and reliability, then analyzed using simple linear regression with SPSS 25. The results show that the full day school system has a positive and significant effect on students' learning motivation ($R = 0.391$; $R^2 = 0.153$; $t\text{-count } 4.350 > t\text{-table } 1.983$; $\text{sig. } 0.000$) and on student character ($R = 0.380$; $R^2 = 0.144$; $t\text{-count } 4.204 > t\text{-table } 1.983$; $\text{sig. } 0.000$). These findings indicate that the better the time management, student activities, and learning programs within the full day school system, the higher students' learning motivation and character. This study recommends that schools maintain and periodically evaluate the implementation of student activities and learning programs within the full day school system.*

Keywords: *Full Day School; Learning Motivation; Student Activities; Student Character; Time Management.*

Abstrak. Sistem full day school merupakan salah satu sistem pembelajaran yang diyakini dapat meningkatkan motivasi belajar dan karakter siswa melalui pengaturan waktu belajar, kegiatan siswa, dan program pembelajaran yang lebih terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan sistem full day school terhadap motivasi belajar dan terhadap karakter siswa di SMA Negeri 14 Kota Tangerang. Penelitian menggunakan metode deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 107 siswa kelas XI IPS yang ditentukan melalui teknik proportionate stratified random sampling dari populasi 147 siswa, dengan ukuran sampel dihitung menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berskala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem full day school berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa ($R = 0,391$; $R^2 = 0,153$; $t \text{ hitung } 4,350 > t \text{ tabel } 1,983$; $\text{sig. } 0,000$) dan terhadap karakter siswa ($R = 0,380$; $R^2 = 0,144$; $t \text{ hitung } 4,204 > t \text{ tabel } 1,983$; $\text{sig. } 0,000$). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik pengaturan waktu, kegiatan siswa, dan program pembelajaran dalam sistem full day school, semakin tinggi pula motivasi belajar dan karakter siswa yang ditunjukkan. Penelitian ini merekomendasikan agar pihak sekolah mempertahankan dan mengevaluasi secara berkala pelaksanaan kegiatan siswa dan program pembelajaran dalam sistem full day school.

Kata Kunci: Karakter Siswa; Kegiatan Kemahasiswaan; Manajemen Waktu; Motivasi Belajar; Sekolah Sehari Penuh.

1. PENDAHULUAN

Motivasi belajar dan karakter merupakan dua aspek penting yang harus dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pendidikan sekaligus menghadapi tantangan global. Motivasi belajar berfungsi sebagai daya dorong yang menumbuhkan dan meningkatkan semangat siswa dalam aktivitas belajar (Andriani & Rasto, 2019), yang secara umum diklasifikasikan menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Emda, 2018). Pada kenyataannya, motivasi yang bersifat ekstrinsik lebih banyak dijumpai pada siswa usia remaja (Suprihatin, 2015), sehingga

tidak semua siswa memiliki tingkat motivasi belajar yang sama kuatnya, padahal semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai (Lianto & Jufri, 2018).

Selain motivasi belajar, karakter siswa juga menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan, mengingat semakin banyaknya kasus penyimpangan akhlak remaja seperti tawuran, pergaulan bebas, dan sikap tidak sopan terhadap guru (Nur et al., 2018; Setiawan, 2014). Derasnya arus globalisasi turut melemahkan moral generasi muda apabila tidak diimbangi dengan penguatan karakter yang memadai (Yahya, 2018).

Berdasarkan pertimbangan tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah, yang dikenal dengan sistem full day school, yaitu proses pembelajaran yang berlangsung dari pagi hingga sore hari dengan menerapkan integrated curriculum dan integrated activity (Alanshori, 2017). Rahayu & Trihantoyo (2018) mengidentifikasi tiga indikator sistem full day school, yaitu pengaturan waktu, kegiatan siswa, dan program pembelajaran. Di sisi lain, sistem ini juga berpotensi menimbulkan kejenuhan pada siswa apabila tidak dikelola secara optimal (Akbar, 2019).

Hasil pengamatan awal di SMA Negeri 14 Kota Tangerang menemukan adanya siswa yang kurang bersemangat, mengantuk, kelelahan, dan datang terlambat selama pelaksanaan sistem full day school. Bertolak dari permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis: (1) pengaruh pelaksanaan sistem full day school terhadap motivasi belajar siswa, dan (2) pengaruh pelaksanaan sistem full day school terhadap karakter siswa di SMA Negeri 14 Kota Tangerang. Hipotesis yang diajukan adalah: H1, terdapat pengaruh signifikan sistem full day school terhadap motivasi belajar siswa; dan H2, terdapat pengaruh signifikan sistem full day school terhadap karakter siswa.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah daya pendorong dari dalam maupun luar diri siswa untuk mau dan tekun dalam belajar (Mutiah & Sholeh, 2020; Emda, 2018). Indikator motivasi belajar dalam penelitian ini meliputi: memiliki hasrat, keinginan, dan cita-cita untuk berhasil; memiliki semangat; penuh perhatian; bersungguh-sungguh; mempersiapkan diri sebelum proses belajar; mengikuti proses belajar dengan baik; serta menindaklanjuti atau mengulas kembali materi pelajaran (Nurindah & Lestari, 2019; Lestari & Suryani, 2019).

Karakter Siswa

Karakter adalah watak, tabiat, atau kepribadian seseorang dalam bersikap dan bertindak pada kehidupan sehari-hari (Rosidatun, 2018; Hamid & Jaenudin, 2018). Indikator karakter siswa yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, mandiri, dan peduli sosial, yang merupakan sintesis dari indikator-indikator yang dikemukakan oleh Sari & Habibi (2018), Hamid & Jaenudin (2018), dan Purnama (2020).

Sistem Full Day School

Sistem full day school adalah proses pembelajaran sepanjang hari, dimulai pukul 06.30 hingga 15.30 WIB (Wicaksono, 2018). Indikator sistem full day school dalam penelitian ini meliputi waktu, kegiatan siswa, dan program pembelajaran (Rahayu & Trihantoyo, 2018). Sistem ini memiliki kelebihan dalam mewujudkan pendidikan yang utuh pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, namun juga berisiko menimbulkan kejenuhan apabila manajemen waktu dan kegiatan pembelajaran tidak dikelola dengan baik (Alanshori, 2017).

Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dirangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu yang Relevan.

Peneliti (Tahun)	Fokus Penelitian	Hasil Utama
Mutiah & Sholeh (2020)	Pengaruh full day school terhadap motivasi belajar dan karakter siswa SMP IT At-Taqwa Surabaya	Full day school berpengaruh terhadap motivasi belajar dan pembentukan karakter siswa
Febriani, Erlinda, & Arianto (2018)	Pengaruh full day school terhadap motivasi belajar siswa SMAN 9 Pekanbaru	Full day school memberi sumbangan terhadap motivasi belajar siswa
Rahman (2018)	Pengaruh manajemen pembelajaran full day school terhadap motivasi belajar siswa SDN Ipilo Gorontalo	Terdapat pengaruh signifikan manajemen full day school terhadap motivasi belajar siswa
Raharjo, Rohana, & Nurussaadah (2018)	Pengaruh full day school terhadap pembentukan karakter religius siswa SD Nasima	Full day school berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter religius
David, Resky, Rahmi, Iffa, & Ramadhani (2017)	Peran full day school terhadap penanaman karakter peserta didik di Kota Makassar	Program full day school berperan terhadap penanaman karakter peserta didik

Sumber: Diolah dari berbagai penelitian terdahulu, 2020.

Kerangka Berpikir dan Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, penelitian ini mengasumsikan bahwa pelaksanaan sistem full day school (X) yang terdiri atas indikator waktu, kegiatan siswa, dan program pembelajaran, memengaruhi motivasi belajar (Y1) dan karakter siswa (Y2). Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut: (1) terdapat

pengaruh pelaksanaan sistem full day school terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 14 Kota Tangerang; dan (2) terdapat pengaruh pelaksanaan sistem full day school terhadap karakter siswa di SMA Negeri 14 Kota Tangerang.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 14 Kota Tangerang, Provinsi Banten,. Penelitian menggunakan metode deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif (Arikunto, 2014; Sugiyono, 2015), yang menghubungkan tiga variabel, yaitu sistem full day school sebagai variabel bebas (X), serta motivasi belajar (Y1) dan karakter siswa (Y2) sebagai variabel terikat.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Kota Tangerang yang berjumlah 147 siswa. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%, menghasilkan jumlah sampel sebanyak 107 siswa yang dipilih melalui teknik proportionate stratified random sampling, sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Populasi dan Sampel Penelitian.

Kelas	Jumlah Populasi	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
XI IPS 1	37 siswa	$37/147 \times 107$	27
XI IPS 2	37 siswa	$37/147 \times 107$	27
XI IPS 3	36 siswa	$36/147 \times 107$	26
XI IPS 4	37 siswa	$37/147 \times 107$	27
Jumlah	147 siswa	-	107

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup berskala Likert 1–5 (Creswell, 2015; Sugiyono, 2017). Instrumen disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel yang telah diuraikan pada bagian tinjauan pustaka. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas menggunakan rumus korelasi Product Moment dan diuji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha pada 30 responden uji coba. Hasil pengujian menunjukkan seluruh variabel dinyatakan reliabel, sebagaimana disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Valid	Cronbach's Alpha	Keterangan
Motivasi Belajar (Y1)	10	9	0,930	Reliabel
Karakter Siswa (Y2)	15	14	0,691	Reliabel
Sistem Full Day School (X)	9	9	0,799	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25, 2020.

Teknik Analisis Data

Analisis data diawali dengan uji prasyarat yang terdiri atas uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov) dan uji linearitas, dilanjutkan dengan uji heteroskedastisitas (metode Glejser). Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana, koefisien determinasi (R^2), uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F), yang seluruhnya diolah menggunakan aplikasi SPSS 25.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden penelitian berjumlah 107 siswa kelas XI IPS, terdiri atas 41 siswa laki-laki (38%) dan 66 siswa perempuan (62%), dengan sebaran merata pada keempat kelas XI IPS, yaitu masing-masing sekitar 25% dari total responden.

Deskripsi Statistik

Hasil analisis deskriptif terhadap ketiga variabel penelitian disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Deskripsi Statistik.

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Kriteria
Sistem Full Day School	107	25	45	37,02	3,734	Sedang
Motivasi Belajar	107	27	45	37,49	4,112	Sedang
Karakter Siswa	107	42	70	61,64	5,802	Tinggi

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25, 2020.

Tabel 4 menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan sistem full day school di SMA Negeri 14 Kota Tangerang berada pada kategori sedang (mean 37,02), motivasi belajar siswa juga berada pada kategori sedang (mean 37,49), sedangkan karakter siswa berada pada kategori tinggi (mean 61,64).

Uji Prasyarat Analisis

Hasil uji normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas dirangkum pada Tabel 5.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Asumsi Klasik.

Pengujian	Hubungan Variabel	Nilai Sig.	Keterangan
Normalitas	Full Day School → Motivasi Belajar	0,200	Berdistribusi Normal
Normalitas	Full Day School → Karakter Siswa	0,149	Berdistribusi Normal
Linearitas	Full Day School → Motivasi Belajar	0,692	Linier
Linearitas	Full Day School → Karakter Siswa	0,335	Linier
Heteroskedastisitas	Full Day School → Motivasi Belajar	0,736	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Heteroskedastisitas	Full Day School → Karakter Siswa	0,051	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25, 2020.

Seluruh nilai signifikansi pada Tabel 5 berada di atas 0,05, sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal, memiliki hubungan linier antarvariabel, dan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan regresi linier sederhana.

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 6. Hasil Estimasi Regresi Linier Sederhana.

Parameter	Motivasi Belajar (Y1)	Karakter Siswa (Y2)
Konstanta (a)	21,555	39,801
Koefisien Regresi (b)	0,430	0,590
R	0,391	0,380
R ²	0,153	0,144
F hitung	18,920	17,674
Sig. (F)	0,000	0,000

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25, 2020.

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh persamaan regresi $Y1 = 21,555 + 0,430X$ untuk pengaruh sistem full day school terhadap motivasi belajar, yang berarti setiap peningkatan satu satuan pada pelaksanaan sistem full day school akan meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 0,430 satuan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,153 menunjukkan bahwa sistem full day school berkontribusi sebesar 15,3% terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan 84,7% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Adapun untuk pengaruh terhadap karakter siswa, diperoleh persamaan regresi $Y2 = 39,801 + 0,590X$, yang berarti setiap peningkatan satu satuan pada pelaksanaan sistem full day school akan meningkatkan karakter siswa sebesar 0,590 satuan. Nilai koefisien determinasi

(R^2) sebesar 0,144 menunjukkan bahwa sistem full day school berkontribusi sebesar 14,4% terhadap karakter siswa, sedangkan 85,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F) dengan hasil sebagaimana disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t dan Uji F).

Hubungan Variabel	t hitung	t tabel	F hitung	F table	Sig.	Keputusan
X → Y1 (Motivasi Belajar)	4,350	1,983	18,920	3,93	0,000	H1 Diterima
X → Y2 (Karakter Siswa)	4,204	1,983	17,674	3,93	0,000	H2 Diterima

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25, 2020.

Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung pada kedua hubungan variabel lebih besar dari t tabel (1,983) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Demikian pula hasil uji F menunjukkan nilai F hitung pada kedua model lebih besar dari F tabel (3,93) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem full day school berpengaruh positif dan signifikan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap motivasi belajar dan terhadap karakter siswa di SMA Negeri 14 Kota Tangerang.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem full day school berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa, dengan koefisien korelasi sebesar 0,430. Temuan ini mendukung teori Baharuddin (2010) yang menyatakan bahwa pengaturan waktu, kegiatan siswa, dan program pembelajaran dalam sistem full day school dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Semakin baik pengaturan ketiga indikator tersebut, semakin tinggi pula motivasi belajar siswa di SMA Negeri 14 Kota Tangerang, dan sebaliknya.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sistem full day school berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter siswa, dengan koefisien korelasi sebesar 0,590, lebih tinggi dibandingkan pengaruhnya terhadap motivasi belajar. Temuan ini sejalan dengan pendapat Endah (2018) yang menyatakan bahwa program full day school sangat penting bagi pembentukan karakter siswa karena lamanya waktu siswa berada di sekolah memberi kesempatan lebih besar bagi guru untuk menanamkan nilai-nilai karakter positif secara konsisten.

Secara keseluruhan, temuan ini memperkuat hasil penelitian terdahulu (Mutiah & Sholeh, 2020; Febriani et al., 2018; Rahman, 2018; Raharjo et al., 2018; David et al., 2017) yang juga menemukan pengaruh positif pelaksanaan full day school terhadap motivasi belajar

maupun karakter siswa pada jenjang pendidikan yang berbeda-beda, sehingga memperkuat validitas eksternal dari temuan penelitian ini.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu: (1) hanya menggunakan satu variabel independen sehingga belum mengakomodasi faktor lain yang turut memengaruhi motivasi belajar dan karakter siswa; (2) instrumen penelitian berupa kuesioner daring yang tidak memungkinkan peneliti mengontrol kesungguhan jawaban responden secara langsung; dan (3) populasi penelitian hanya berasal dari satu sekolah dan satu jurusan, sehingga generalisasi hasil penelitian terbatas pada konteks SMA Negeri 14 Kota Tangerang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: (1) sistem full day school berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 14 Kota Tangerang, dengan kontribusi sebesar 15,3%; dan (2) sistem full day school berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter siswa di SMA Negeri 14 Kota Tangerang, dengan kontribusi sebesar 14,4%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut: (1) pihak sekolah hendaknya mempertahankan dan meningkatkan kegiatan siswa serta program pembelajaran dalam pelaksanaan sistem full day school, disertai evaluasi berkala; dan (2) guru hendaknya mempertahankan serta meningkatkan metode mengajar yang menyenangkan agar durasi belajar yang panjang tidak menimbulkan kejenuhan, sekaligus menyisipkan penguatan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2019). Pengaruh kegiatan *full day school* terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Pekanbaru. *Foresight*, 23(3), 1–9.
- Alanshori, M. Z. (2017). Efektivitas pembelajaran *full day school* terhadap prestasi belajar siswa. *Akademika*, 10(1), 135–150. <https://doi.org/10.30736/akademika.v10i1.59>
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.

- Baharun, H., & Alawiyah, S. (2018). Pendidikan *full day school* dalam perspektif epistemologi Muhammad 'Abid Al-Jabiri. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24014/potensia.v4i1.4362>
- Creswell, J. (2015). *Riset pendidikan: Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi riset kualitatif dan kuantitatif*. Pustaka Pelajar.
- David, M., Resky, A., Rahmi, R. A. S. N., Iffa, F., & Ramadhani, N. I. (2017). Peran *full day school* terhadap penanaman karakter pada peserta didik sekolah dasar di Kota Makassar.
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Febriani, I., Erlinda, S., & Arianto, J. (2018). The influence of application of *full day school* on student learning motivation at SMAN 9 Pekanbaru.
- Hamid, & Jaenudin. (2018). Analisis nilai-nilai karakter siswa pada pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Tanjung Raja. *Profit*, 5(1), 1–17. <https://doi.org/10.36706/jp.v5i1.5632>
- Lestari, & Suryani, R. (2019). Penggunaan variasi media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar matematika. *Musamus Journal of Mathematics Education*, 1(2), 74–79. <https://doi.org/10.35724/mjme.v1i2.1376>
- Lianto, & Jufri. (2018). *Hubungan motivasi dan hasil belajar siswa*.
- Mutiah, Z. D., & Sholeh, M. (2020). Belajar dan pembentukan karakter siswa di SMP IT At-Taqwa. *Jurnal Inspirasi Manajemen*, 8, 27–40.
- Nur, M., et al. (2018). *Penerapan sistem full day school dalam pembentukan karakter peserta didik di SMAN 11 Pangkep Kabupaten Pangkep* (pp. 25–33).
- Nurindah, L., & Lestari, R. (2019). *Indikator motivasi belajar siswa*.
- Purnama, D. (2020). Pengaruh karakter siswa terhadap minat belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. *Jurnal Al Amar*, 1(2), 65–74.
- Raharjo, T. Y., Rohana, H. D., Istyarini, I., & Nurussaadah, N. (2018). Pengaruh *full day school* terhadap pembentukan karakter religius siswa. *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*, 6(1), 22–32. <https://doi.org/10.15294/ijcets.v6i1.16683>
- Rahayu, Y. R., & Trihantoyo, S. (2018). Pengaruh *full day school* dan pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa SMPIT At-Taqwa Surabaya. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 5, 1–9.
- Rahman, Y. (2018). *Pengaruh manajemen pembelajaran full day school terhadap motivasi belajar siswa*.
- Rosidatun. (2018). *Model implementasi pendidikan karakter*.
- Sari, M., Habibi, M., & Putri, R. (2018). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think-pairs-share* dalam pembelajaran matematika terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis dan pengembangan karakter siswa SMA Kota Sungai Penuh. *Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(1), 7. <https://doi.org/10.32939/ejrpm.v1i1.221>
- Setiawan, A. (2014). Prinsip pendidikan karakter dalam Islam. *Dinamika Ilmu*, 14(1), 47–64. <https://doi.org/10.21093/di.v14i1.4>
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Suprihatin, S. (2015). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 3(1), 73–82. <https://doi.org/10.24127/ja.v3i1.144>
- Wicaksono, A. G. (2018). Fenomena *full day school* dalam sistem pendidikan Indonesia. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 1(1), 10. <https://doi.org/10.32585/jkp.v1i1.12>
- Yahya. (2018). Internalisasi nilai-nilai moral pada jemaah remaja pengajian di Majelis Taklim KH. Ahmad Zuhdiannor, 1–26. <https://doi.org/10.62815/darululum.v9i1.2>